

PENGARUH ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA BANK NEGARA INDONESIA (PT.BNI)

Iqlima Nurriyah¹, Dinka Ayu², Rina Permatasari³, Jihan Fadhilah⁴, Gunardi^{5*}, Karyadi⁶, Sugiyanto⁷

^{1,2,3,4} Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)

⁵Politeknik Pajajaran ICB Bandung

⁶Politeknik Piksi Ganesha,

⁷Universitas Koperasi Indonesia

*E-mail:goenhadis@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapati seberapa berpengaruh Analisis rasio terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif. Data yang digunakan penelitian ini yaitu data sekunder, didapatkan dari laporan keuangan salah satu bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil menunjukkan terdapat peningkatan maupun penurunan rasio keuangan pada Bank Negara Indonesia periode 2019-2020. Dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa ada pengaruh analisis rasio terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan dapat memberikan informasi penting yang dibutuhkan oleh semua pihak, terlebih lagi untuk kemajuan perusahaan itu sendiri. Tentu saja, analisis rasio keuangan ini mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Analisis Rasio; Kinerja Keuangan

Abstract

This study aims to find out how influential ratio analysis is to the company's financial performance. The method applied in this research is descriptive associative method. The data used in this study is secondary data, obtained from the financial statements of a bank listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results show that there is an increase or decrease in the financial ratio at Bank Negara Indonesia for the 2019-2020 period. From these results show that there is an effect of ratio analysis on the company's financial performance. This is because financial reports can provide important information needed by all parties, especially for the progress of the company itself. Of course, this financial ratio analysis is able to have an influence on the company's financial performance.

Keyword: *Ratio Analysis; Financial Performance*

PENDAHULUAN

Dibangunnya sebuah perusahaan tentu tidak terlepas dari tujuan untuk mencapai atau mendapatkan laba yang maksimal. Selain itu, perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk memakmurkan para pemegang saham. Untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, perusahaan harus memastikan banyaknya investor yang mau berinvestasi di perusahaan tersebut. Untuk membangun kepercayaan investor agar mau berinvestasi di perusahaan, pemilik perusahaan juga harus memastikan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Seorang investor sangat membutuhkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut

memiliki prospek yang menguntungkan untuk kedepannya atau tidak.

Baik buruknya kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat pada kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Apabila bertambah baik kinerja keuangan di perusahaan tersebut maka dapat dipastikan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Fahmi dalam (Tanor, 2015) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai suatu analisis guna mengetahui apakah suatu perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan finansial yang ada atau tidak. dalam mengukur kecakapan perusahaan guna mengendalikan sumberdaya yang dimiliki, para investor dapat melihatnya melalui laporan kinerja keuangan yang ada.

Selain untuk investor, laporan kinerja keuangan juga dibutuhkan oleh perusahaan itu sendiri. Karena dengan mengukur kinerja keuangan, perusahaan juga dapat mengetahui potensi yang dimiliki maupun perbaikan apa yang harus dilakukan perusahaan untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya. Setelah mengetahui hasil laporan keuangan, Sebuah perusahaan akan mengevaluasi laporan tersebut untuk bisa mencapai tujuan dengan cara membuat strategi pada perusahaannya. Prasnanugraha (2007) dalam (Yudiartini & Ida, 2016) menyatakan, laporan keuangan menyampaikan informasi yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan. Menurut (Angelia dkk, 2020) perusahaan bisa disebut berhasil ketika telah memenuhi standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam menaksir baik buruknya kondisi keuangan, perusahaan biasanya memakai analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yaitu alat analisis yang dipakai berdasar pada data yang diperoleh dari laporan laba/rugi, neraca maupun arus kas. Rasio keuangan yang biasa digunakan dalam menilai kondisi kinerja keuangan yaitu, ROA, CAR, NPL, LDR, ROE dan lainnya.

Kasmir dalam (Gani dan Putri, 2018) menyatakan, Analisis laporan keuangan sebagai suatu proses dalam mengidentifikasi ciri – ciri keuangan perusahaan yang dilihat melalui data akuntansi dan laporan keuangan lainnya. Hubungan yang terkait antara angka yang didapat berdasarkan hasil perbandingan laporan keuangan satu dengan yang lainnya disebut sebagai rasio keuangan. Harahap dalam (Angelia, 2020). Intinya perhitungan rasio keuangan digunakan untuk memberi laporan tentang kinerja finansial perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Sundana dalam (Nurfadila dkk, 2015) untuk mengetahui kekuatan ataupun kelemahan yang dimiliki perusahaan, seseorang bisa melihatnya melalui analisis rasio keuangan. Bagi pihak investor informasi ini sangat penting untuk mendapati apakah perusahaan tersebut bisa menghasilkan laba yang maksimal atau tidak dan bagi pihak manajemen perusahaan, informasi yang ada pada analisis rasio keuangan penting untuk mengevaluasi kinerja yang telah

dicapai perusahaan kemudian untuk membuat strategi baru bagi perusahaan kedepannya.

Menurut Warsidi dan Bambang dalam (Tyas, 2020) Analisis rasio keuangan juga disebut sebagai alat pengukur prestasi perusahaan, dimana analisis tersebut mampu memberikan gambaran mengenai perubahan yang terjadi pada kondisi keuangan, risiko yang dihadapi maupun peluang perusahaan.

Memahami Metode Perbandingan Rasio Keuangan

Dalam Rasio Keuangan terdapat dua cara membandingkan data keuangan perusahaan yaitu, perbandingan internal dan eksternal.

1. Perbandingan Internal

Perbandingan internal adalah perbandingan Analisis rasio keuangan yang dilakukan dengan melibatkan dua jenis data pada kurun waktu yang berbeda. Yaitu membandingkan rasio yang ada saat ini dengan rasio sebelumnya di perusahaan yang sama.

2. Perbandingan Eksternal

Cara ini digunakan dengan membandingkan rasio suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis. Perbandingan ini mampu memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan.

Jenis – jenis Rasio Keuangan

Perhitungan analisis rasio keuangan dapat dilakukan untuk memberi penilaian pada kinerja keuangan perusahaan. Laporan tersebut yang nantinya bisa dipakai untuk pengambilan keputusan, menentukan dan juga menetapkan kebijakan perusahaan.

Jenis-jenis analisis rasio keuangan yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Penilaian Dan Rasio Pertumbuhan.

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), yakni rasio yang menggambarkan kinerja perusahaan saat memenuhi Hutang jangka pendek.

Jenis-jenis rasio likuiditas:

Cash Ratio, Cash Turnover Ratio, Current Ratio, Quick Ratio & Inventory to Net Working Capital.

2. Rasio Solvabilitas: Rasio yang dipakai guna mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Beberapa rasio solvabilitas, diantaranya:

Debt to Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Fixed Charge Coverage & Tangible Assets Debt Coverage.

3. Rasio Aktivitas: Rasio yang dipakai guna menilai tingkat pemanfaatan sumber daya perusahaan secara efektif. Beberapa ini merupakan Rasio Aktivitas, diantaranya:
Fixed Assets Turn Over, Receivable Turn Over, Working Capital Turn Over & Inventory Turn Over.
4. Rasio Profitabilitas: Rasio yang digunakan dalam mengukur kecakapan perusahaan mencari profit pada periode tertentu. Berikut ini beberapa jenis rasio profitabilitas, yaitu:
ROA, ROI & ROE.
5. Rasio Pertumbuhan: Rasio yang mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan perusahaan guna mempertahankan posisi ekonominya di antara peningkatan perekonomian dan sektor usahanya.
6. Rasio Penilaian: Rasio yang mengukur kompetensi manajemen saat membuat nilai pasar usahanya lebih tinggi dari biaya investasi.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Fahmi dalam (Tanor, 2015) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai suatu analisis guna mengetahui apakah sebuah perusahaan berjalan sesuai peraturan keuangan yang ada atau tidak. Kinerja keuangan dianggap penting untuk perusahaan karena berkat adanya laporan kinerja keuangan, maka perusahaan bisa mengerti kecakapan guna memperoleh kewajiban keuangan yang harus dipenuhi, mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh, dan mengetahui mampu tidaknya perusahaan dalam membayar deviden kepada para pemegang saham.

METODE

Metode kuantitatif asosiatif adalah metode yang digunakan penelitian ini, dengan tujuan agar mendapati kaitan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan pada Bank Negara Indonesia (BNI) dengan cara mengakses website resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui internet.

Data kuantitatif merupakan data berupa angka, seperti laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan data mengenai bagaimana pengaruh Analisis rasio keuangan terhadap kinerja finansial perusahaan. Untuk menilai bagaimana kondisi finansial perusahaan, maka peneliti melakukan analisis rasio pada salah satu perusahaan sektor keuangan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), ditinjau dari rasio likuiditas, Solvabilitas dan rentabilitas. Dengan begitu peneliti mampu mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada pada perusahaan tersebut.

Berikut ini disajikan perhitungan analisis Kinerja finansial PT Bank Negara Indonesia (BNI) periode 2019-2020 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Perbandingan Rasio Keuangan PT. BNI periode 2019-2020

Rasio	2019 (%)	2020 (%)	(+) / (-) (%)	Keterangan
Rasio Likuiditas:				
Current Ratio	81	71	10	Menurun
Quick Ratio	2,8	3,9	(1,1)	Meningkat
Rasio Solvabilitas:				
Debt to total asset ratio	81	83	(2)	Meningkat
Debt to equity ratio	5,76	6,61	(0,85)	Meningkat
Rasio Profitabilitas:				
Return On Asset	2,4	0,5	1,9	Menurun
Return On Equity	14,0	2,9	11,1	Menurun

Sumber: Data diolah 2022

Dari hasil perhitungan analisis rasio pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) pada tahun 2019 sampai 2020, untuk itu dapat dilihat perihal hasil kinerja keuangan perusahaan berlandaskan rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas, yang selanjutnya akan dibahas, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat besaran current ratio yakni 81% di tahun 2019, mengalami penurunan menjadi 71% pada tahun 2020. Berarti dilihat dari hasil perhitungan pada tahun 2019 sampai 2020 BNI mengalami penurunan sebesar (10%). Dan untuk hasil quick ratio pada tahun 2019 sebesar 2,8% meningkat menjadi 3,9 pada tahun 2020. Dimana quick ratio mengalami peningkatan sebesar 1,1%. Dengan adanya peningkatan quick ratio,

maka besarnya jumlah kas, piutang bisa memenuhi hutang lancar. maka perusahaan dapat membayar hutang lancar yang dimiliki perusahaan.

2. Rasio Solvabilitas

Untuk besaran Debt To Total Asset Ratio tahun 2019 yakni 81% lalu meningkat 2% di tahun 2020. Sehingga pada tahun 2020 total asset ratio sebesar 83%. Penurunan pada DAR diakibatkan menurunnya total aktiva perusahaan. Hal ini berdampak buruk bagi perusahaan karena jumlah asset lebih kecil dari hutang perusahaan.

Untuk Debt To Equity Ratio pada tahun 2019 sebesar 5,76% dan menjadi 6,61% pada tahun 2020. Hal ini berarti terdapat peningkatan DER sebesar 0,85%. Maka bisa dikatakan besaran utang dalam pembiayaan untuk asset mengalami Peningkatan atau struktur modal perusahaan dalam kondisi Tidak aman.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai seberapa baik modal perusahaan guna menghasilkan laba.

Untuk Return On Asset pada bank BNI tahun 2019 sebesar 2,4% dan menjadi 0,5% pada tahun 2020. Hal ini berarti Return On Asset mengalami penurunan sebesar 1,9%.

Untuk Return On Equity pada bank BNI tahun 2019 sebesar 14,0% dan menjadi 2,9% pada tahun 2020. Sehingga dapat diketahui Return On Equity mengalami penurunan sebesar 11,1%. Dengan kata lain perusahaan tidak mampu menggunakan modal dengan baik.

Dengan adanya laporan analisis rasio keuangan diatas, maka para investor dapat melihat kondisi perusahaan sebelum berinvestasi, sehingga investor mampu menilai apakah perusahaan dalam kondisi finansial yang baik dan mampu memberikan keuntungan atau tidak. Hasil analisis rasio diatas juga mampu membantu manajemen keuangan perusahaan untuk mengetahui kendala keuangan apa saja yang sedang dihadapi perusahaan sehingga perusahaan mampu mengambil langkah yang tepat untuk kedepannya. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa analisis rasio keuangan

berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena analisis rasio keuangan mampu memberikan manfaat terhadap perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan dapat memberi pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik hasil analisis rasio keuangan maka semakin baik pula kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya. Karena dengan melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan maka kita mampu mengetahui tingkat kesehatan suatu perusahaan. Dan penilaian kinerja keuangan dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gani, Roydah dan Nurhayati M. P. (2018). Analisis Kinerja Keuangan. *Gorontalo Manajemen Research*, Vol. 1, No. 2
- Tanor, Melissa Olivia et. all. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional, TBK . *Jurnal Emba*, Vol. 3, No.3. ISSN 2303-11
- Nurfadila, S., Hidayat, R. R. & Sulasmiyati, S. (2015). Analisis Rasio Keuangan Dan Risk Based Capital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi Pada PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013). *Brawijaya University*.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss*, 8(1). 28-39
- Angelia, Dinda, A., et. all (2020). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pt. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2019. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*. Vol. 2 No. 3. ISSN 2715-7296
- Yudiartini & Ida. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.1183-1209